

Kebijakan dan Prospek Pengembangan

Berdasarkan aspek produksi, ubijalar prospektif dikembangkan karena peluangnya cukup besar, namun perlu didukung oleh strategi untuk mengatasi kelemahan internal. Dari aspek sosial-ekonomi, ubijalar juga prospektif dikembangkan walaupun diperlukan strategi untuk mencegah ancaman eksternal. Dalam pengembangan kelembagaan diperlukan strategi untuk mengatasi dominasi hambatan internal dan eksternal. Kebijakan yang diperlukan dalam pengembangan ubijalar adalah (a) peningkatan produksi secara intensifikasi dan ekstensifikasi dengan memanfaatkan teknologi LEISA yang didukung oleh penciptaan pasar lokal melalui pengembangan industri skala kecil, (b) penggunaan pupuk organik biaya murah dan lestari melalui pengembangan usahatani integrasi ubijalar-ternak, dan (c) fasilitasi lembaga penyuluhan pertanian dan masyarakat.

Secara nasional, potensi pengembangan ubijalar cukup besar, baik sebagai pangan dan pakan maupun bahan baku industri pangan dan non-pangan bila didukung oleh perbaikan kinerja aspek produksi melalui perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas. Secara global, Indonesia merupakan produsen ubijalar terbesar ke-3 dunia dan termasuk 10 negara eksportir produk olahan ubijalar dengan pangsa 6%.